

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ORANGTUA DALAM MEMILIH SEKOLAH DASAR (SD)**

Rani Septhevian  
**Program Studi Manajemen**  
**Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Fandy Tjiptono, M.Com., Ph.D.  
Dosen Pembimbing  
**Program Studi Manajemen**  
**Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari keputusan orangtua dalam memilih Sekolah Dasar (SD) untuk anaknya, antara sekolah Negeri dengan swasta, dan sekolah berbasis agama dengan non-agama. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa yang telah menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar (SD) atau berumur 7 – 13 tahun dan berdomisili di Yogyakarta. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan disebar kepada 200 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar negeri atau swasta adalah kualitas guru, agama, fasilitas, biaya, lingkungan, dan keamanan sekolah. Sedangkan kualitas pengajaran, citra dan lokasi tidak berpengaruh signifikan. Kemudian faktor yang secara signifikan mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama atau non-agama adalah variabel agama, citra, dan lingkungan sekolah. Implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah pihak sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan sekolah dasar mengingat pemilihan sekolah dasar tergantung pada preferensi orangtua sehingga sekolah perlu memperhatikan preferensi tersebut untuk menarik minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah terkait.

**Kata Kunci:** Keputusan memilih sekolah dasar, orangtua, kualitas pengajaran, kualitas guru, agama, lokasi, fasilitas, citra, biaya, lingkungan, keamanan sekolah.

## A. Latar Belakang

Hak-hak anak di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2002. Salah satu hak utama setiap anak Indonesia adalah pendidikan. Dalam Undang Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 45 ayat 1 juga disebutkan bahwa orangtua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berharga, dimana salah satu karakter yang melekat adalah diajarkannya sesuatu yang awalnya tidak diketahui. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Faturrahman dkk. 2012:2).

Pendidikan di Indonesia, khususnya untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM) penduduk dalam pendidikan SD. Nilai APM pada tahun 2007 – 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Uraian	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Angka Partisipasi Murni (%)	93.75	93.99	94.37	94.72	90.95	92.43	95.47

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (diakses pada 6 Juni 2014)

Berdasarkan data di atas tingkat partisipasi penduduk Indonesia dalam pendidikan Sekolah Dasar selalu meningkat tiap tahun. Sedangkan pada tahun 2011, penurunan nilai bukan disebabkan oleh penurunan partisipasi masyarakat, namun menurut BPS disebabkan oleh perbedaan metodologi penghitungan estimasi dimana pada tahun sebelumnya penghitungan *inflate* tidak didasarkan pada kelompok umur 5 tahunan, sedangkan pada tahun 2011 ke atas penghitungan inflatonya berdasarkan kelompok umur 5 tahunan dan penghitungan dilakukan triwulanan.

Berdasarkan jenis institusi pendidikan, sekolah negeri maupun swasta saat ini terus berkompetisi untuk memberikan yang terbaik untuk pendidikan anak. Semakin bagus predikat sekolah, maka orangtua tidak ragu dengan kualitas pendidikan dari sekolah tersebut. Namun dengan banyaknya pilihan tersebut dan adanya keterbatasan seperti biaya dari kemampuan masing-masing orangtua, tidak heran jika banyak orangtua yang bingung dalam memilih sekolah yang tepat untuk anaknya.

Kualitas sekolah memang mutlak penting dalam mempengaruhi perkembangan anak, akan tetapi orangtua sebagai pemberi keputusan tidak boleh melupakan faktor-faktor lain seperti faktor keamanan. Sekolah yang aman memberikan ketenangan kepada anak dalam belajar. Adanya faktor keamanan dalam pemilihan sekolah mengharuskan orangtua lebih selektif lagi dalam memilih sekolah, melihat semakin banyaknya pilihan sekolah yang ada

di Indonesia, baik sekolah negeri maupun swasta. *Branding* swasta maupun negeri juga belum mampu menjadi tolak ukur aman dan kualitasnya suatu sekolah. Sebagai contoh adalah tindakan asusila yang dilakukan terhadap anak di salah satu TK Internasional di Jakarta yang dilakukan oleh karyawan sekolah di lingkungan sekolah, yang menyeruak beritanya ke publik sekitar awal April 2014

Berdasarkan uraian di atas, dilakukanlah penelitian ini yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua memilih sekolah untuk anaknya. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada riset Zainurin (2011) yang melakukan penelitian tentang keputusan orangtua dalam memilih pra-sekolah di Malaysia dan mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkontribusi terhadap pemilihan pra-sekolah. Dalam riset tersebut disebutkan bahwa pra-sekolah Inggris dan pra-sekolah berbasis agama merupakan pra-sekolah yang dipilih orangtua dengan alasan pra-sekolah tersebut memiliki *branding* yang terkenal, memberikan keselamatan dan keamanan, mempunyai kualitas pengajaran dan kebersihan yang lebih baik daripada pra-sekolah lainnya.. Namun, obyek yang akan dikaji terbatas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan analisis pada pemilihan sekolah negeri atau sekolah swasta, dan pemilihan sekolah berbasis agama atau non-agama. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari keputusan orangtua dalam memilih Sekolah Dasar Negeri atau Swasta dan Sekolah Dasar berbasis agama atau non-agama.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan utama adalah penelitian Zainurin (2011) yang meneliti tentang beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap orangtua dalam memilih pendidikan setingkat TK di Malaysia. Penelitian ini menggunakan data survei dengan perangkat kuesioner dan sampel sebanyak 162 orangtua yang sudah menyekolahkan anak mereka di TK. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu jenis pendidikan pra sekolah yang dipilih orangtua yang dikategorikan seperti sekolah berbasis agama atau tidak, sekolah swasta atau sekolah negeri. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14, yaitu kurikulum, bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran, guru yang berkualitas, kualitas pengajaran, staf yang ramah, sarana dan Prasarana, transportasi, Kebersihan, Keamanan, ukuran kelas, nutrisi, lokasi, jam operasi, biaya, tingkat pendidikan orangtua, pendapatan rumah tangga. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan orangtua terhadap pemilihan sekolah seperti branding, lembaga sekolah yang dijalankan swasta, keselamatan dan keamanan, kualitas pengajaran dan kebersihan. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pilihan orangtua adalah adanya pendidikan bahasa Inggris dan pendidikan agama dalam lingkup pembelajaran di sekolah tersebut.

Penelitian Bosetti (2004) yang meneliti tentang faktor determinan pemilihan sekolah dasar di Alberta. Survei dilakukan pada 1.500 orangtua

siswa di 11 sekolah swasta, 8 sekolah negeri, dan 10 sekolah alternatif di Alberta, Kanada. Analisis yang digunakan dalam menjawab penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orangtua menggunakan rasionalitas dan kualitas sekolah dalam memutuskan pilihan sekolah. Akan tetapi beberapa orangtua mendasarkan pilihannya pada relasi sosial, kunjungan ke sekolah secara langsung, dan berdiskusi secara mendalam tentang pendidikan terkait sekolah tersebut dengan guru-guru pengajar sekolah dasar tersebut.

Penelitian Chew, Ismail, dan Eam (2010) yang meneliti tentang faktor yang memberikan pengaruh terhadap pilihan untuk menentukan sekolah yang menjadi tujuan utama bagi siswa, yang dilakukan pada siswa internasional pada Universitas Utara Malaysia. Sampel penelitian ini adalah siswa mancanegara yang tertarik untuk melanjutkan studi di Universitas Utara Malaysia (UUM) dengan jumlah 300 siswa. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi logit, yang hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan mereka dalam menentukan sekolah adalah pelayanan yang unggul, lingkungan sosial yang mendukung suasana belajar, infrastruktur kelas yang unggul, dan kualitas pengajar.

Penelitian Pimpa (2003) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga siswa Thailand dalam memilih pendidikan internasional. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Tahap pertama yaitu menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi peran keluarga dalam mempengaruhi pilihan siswa. Pada tahap ini diperoleh hasil bahwa terdapat lima hal yang akan disampaikan orangtua ketika anak bertanya tentang keinginan belajar di luar negeri, yaitu: biaya sekolah, informasi sekolah, harapan pada sekolah, kompetisi di sekolah, dan bujukan atau ajakan dari pihak sekolah untuk bersekolah di sana. Selain itu juga diperoleh beberapa hal pokok yang dipilih siswa sebelum memutuskan belajar di luar negeri yaitu : keputusan sekolah di luar negeri, negara yang dipilih, kota, program akademik, universitas. Kemudian dilakukan tahap yang kedua yaitu dengan metode kuantitatif. Dalam metode ini dilakukan analisis dengan membandingkan hasil yang didapat dari metode kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor yang disampaikan orangtua lebih kuat dalam mempengaruhi pemilihan pendidikan internasional daripada hal pokok yang dipilih siswa.

Penelitian Sudarshanam (2011) yang meneliti tentang kepuasan orangtua dalam memilih sekolah untuk anak di kota Hyderabad, Andhra Pradesh India. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada orangtua dari anak kelas 1 sampai kelas 10 sebanyak 200 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan merupakan faktor yang paling besar dalam mempengaruhi orangtua dalam memilih sekolah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teman-teman dari orangtua berperan besar dalam mempengaruhi pemilihan sekolah bagi anaknya.

Penelitian Yi Hsu dan Chen Yuan-fang (2013) yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi orangtua dalam memilih sekolah.

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Sampel di dalam penelitian ini berjumlah 380 orangtua dari siswa kelas enam di lima Sekolah Dasar di Kota Chuscahang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi orangtua dalam memilih sekolah adalah faktor manajemen, penekanan pada nilai-nilai moral dan disiplin harian, reputasi yang baik, lingkungan pendidikan yang aman dan efektif, dan spesialisasi sekolah.

Penelitian Ahmed dkk (2013) yang meneliti tentang faktor yang menjadi penyebab orangtua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri yang gratis. Instrumen penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada anak-anak 5-18 tahun terdaftar di sekolah swasta atau publik di sekolah dasar, menengah, atau tingkat SMA di delapan wilayah Punjab, Pakistan. Sampel dalam penelitian ini adalah 847 anak yang terdiri dari 264 anak bersekolah di sekolah swasta dan 583 anak merupakan siswa sekolah negeri. Variabel dalam penelitian ini adalah kesadaran orangtua (kesadaran menyekolahkan di sekolah swasta), persepsi orangtua (kompetensi anak, kualitas akademik, kulaitas pengajar, infrastruktur, keamanan anak), keadaan orangtua (usia rata-rata ibu ketika sekolah, usia rata-rata ayah ketika sekolah), kondisi rumah tangga (indeks kekayaan). Teknik analisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi dalam memilih sekolah swasta yaitu status ekonomi rumah tangga, tingkat aksesibilitas sekolah, biaya sekolah, persepsi orangtua terhadap kualitas sekolah, persepsi orangtua akan tersedianya kesempatan kerja bagi anak setelah sekolah.

Penelitian Zainal (2013) di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun. Penelitian ini menguji dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kualitas dan kepercayaan orangtua, sedangkan variabel dependen adalah keputusan orangtua memilih sekolah Al-Azhar 12 Rawamangun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang dianalisis diperoleh melalui kuesioner dari 100 kuesioner yang merupakan orangtua dari siswa kelas 9 SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan kedua variabel yaitu kualitas dan kepercayaan berpengaruh signifikan dalam keputusan orangtua memilih sekolah untuk anak. Tetapi secara parsial, variabel kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orangtua memilih sekolah untuk anak. Variabel yang dominan dalam mempengaruhi keputusan orangtua memilih sekolah untuk anak adalah variabel kepercayaan.

### **C. Metodologi Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan survei dengan menggunakan kuesioner. Wawancara merupakan tahap pertama dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi orangtua memilih sekolah anak. Partisipan dalam studi

pendahuluan ini adalah sebelas orangtua murid yang merupakan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan telah memiliki anak yang bersekolah di Sekolah Dasar (SD). Tahap pertama dalam penelitian ini memperoleh hasil yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menyusun kuesioner.

Hasil tahap pertama (wawancara) dengan dikomparasikan dengan riset Zainurin (2011), maka diperoleh beberapa variabel yang diduga mempengaruhi keputusan orangtua memilih sekolah dasar untuk anaknya, yaitu: 1) Kualitas pengajaran, 2) Kualitas guru, 3) Lokasi sekolah, 4) Agama, 5) Fasilitas sekolah, 6) Citra sekolah, 7) Biaya sekolah, 8) Lingkungan sekolah, dan 9) Keamanan sekolah. Berdasarkan temuan kesembilan variabel tersebut, kemudian dibuatlah kuesioner menyangkut hal-hal di atas sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah keputusan memilih sekolah.

Kualitas pengajaran adalah kemampuan sumber daya sekolah untuk mengubah beberapa jenis input dan situasi untuk mencapai nilai tambah tertentu bagi siswa. Kualitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengajar, baik yang berkaitan dengan pemenuhan standar tenaga pengajar, kemampuan penguasaan materi, dan kapabilitas sebagai panutan bagi para siswa. Lokasi sekolah merupakan letak atau tempat dimana sekolah berada. Di dalam penelitian ini lokasi menyangkut tentang strategis letak sekolah itu sendiri, jauh dekatnya dari rumah atau tempat kerja serta fasilitas umum. Agama adalah keyakinan seseorang akan Tuhan ternasuk di dalamnya adalah kewajiban untuk menghamba kepada Tuhan. Di dalam penelitian ini agama adalah tentang pendidikan agama yang diajarkan kepada anak di sekolah, serta nilai-nilai religius yang diterapkan di sekolah. Fasilitas sekolah adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi sekolah. Dalam penelitian ini fasilitas sekolah adalah tentang sesuatu yang dimiliki sekolah untuk menunjang belajar anak. Citra sekolah adalah penilaian seseorang atau bahkan masyarakat terhadap sekolah dasar. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam citra sekolah adalah sekolah yang dipilih termasuk sekolah favorit, siswa berprestasi dalam bidang akademik, alumni banyak yang diterima di SMP-SMP favorit, dan nilai rata-rata UN yang tergolong tinggi. Biaya sekolah adalah uang yang dikeluarkan orangtua untuk membayar keperluan sekolah seperti SPP, uang bangunan, uang kegiatan, seragam, dan lain-lain. Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Di dalam penelitian ini lingkungan sekolah adalah tentang kebersihan, dan ketenangan di sekolah yang telah dipilih. Keamanan sekolah adalah keadaan bebas dari bahaya saat anak berada di sekolah. Sedangkan keputusan memilih sekolah terbagi dalam dua bagian, yaitu pemilihan sekolah negeri atau swasta dan sekolah berbasis agama atau non-agama.

Kuesioner yang telah disusun akan disebarakan kepada para responden yang dipilih berdasarkan teknik sampling tertentu, yaitu *accidental sampling* atau metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai dengan kriteria responden adalah orangtua siswa yang telah menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar (SD) atau anak berumur antara 7 – 13 tahun dan berdomisili di Yogyakarta.

Setelah kuesioner didistribusikan kepada para responden, maka tahap selanjutnya adalah pengujian instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian tersebut adalah seluruh item pernyataan valid dan reliabel karena memenuhi seluruh persyaratan yang diajukan. Oleh karena itu, seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk menjabarkan status responden dan analisis regresi logistik biner untuk menjawab tujuan penelitian ini.

Regresi Logistik merupakan salah satu bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa, dengan mencocokkan data pada fungsi logit kurva logistik. Metode ini merupakan model linear umum yang digunakan untuk regresi binomial. Seperti analisis regresi pada umumnya, metode ini menggunakan beberapa variabel bebas, baik numerik maupun kategori (Hosmer and Lemeshow, 2000)

Dalam penelitian ini variabel  $Y_i$  merupakan *binary variable* (1 dan 0), maka persamaan tersebut disebut dengan persamaan regresi model respon kualitatif. Rumus persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit (P } Y=1) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9$$

Dimana:

- P = probabilitas terjadinya suatu kejadian
- $\beta$  = nilai koefisien regresi tiap variabel
- $X_1$  = nilai variabel bebas (Kualitas Pembelajaran)
- $X_2$  = nilai variabel bebas (Kualitas Guru)
- $X_3$  = nilai variabel bebas (Lokasi Sekolah)
- $X_4$  = nilai variabel bebas (Agama)
- $X_5$  = nilai variabel bebas (Fasilitas Sekolah)
- $X_6$  = nilai variabel bebas (Citra Sekolah)
- $X_7$  = nilai variabel bebas (Biaya Sekolah)
- $X_8$  = nilai variabel bebas (Lingkungan Sekolah)
- $X_9$  = nilai variabel bebas (Keamanan Sekolah)
- Y = nilai variabel terikat (Keputusan memilih sekolah untuk anaknya)

Menurut Hosmer (2011) regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dikarenakan variabel terikat yang terdapat pada Regresi Logistik merupakan variabel dummy (0 dan 1), sehingga residualnya, tidak memerlukan ketiga pengujian tersebut. Untuk asumsi multikolinearitas, karena hanya melibatkan variabel-variabel bebas, maka masih perlu untuk dilakukan pengujian dengan uji kebaikan (*goodness of fit test*).

## D. Hasil Penelitian

### 1. Profil Responden

Gambaran umum responden yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Kriteria	Keterangan	Frekwensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	58
	Perempuan	142
Umur	30>	38
	31-35	64
	36-40	68
	41<	30
Pekerjaan	IRT	73
	karyawan	26
	wirusaha	62
	Lain-lain	39
Pendapatan	Rp. 10 juta <	91
	Rp. 2,5 – 7,5 juta	70
	Rp. 2,5 juta >	39
Etnis	Jawa	84
	Tionghoa	34
	Sunda	23
	Lain-lain	59
Jarak tempuh sekolah	6 km <	61
	3-6 km	62
	1-2 km	42
	1 km >	35
Pilihan sekolah	Negeri	60
	Swasta	140
	Berbasis agama	64
	Non-agama	136

## 2. Persepsi Responden atas Variabel Penelitian

Kesimpulan dari persepsi responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas pengajaran memiliki respon paling baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.689 dan variabel lokasi sekolah memiliki respon paling rendah dengan nilai rata-rata sebesar 3.886.

Variabel	Mean	Std. dev
Kualitas pengajaran	4.689	0.0558
Kualitas guru	4.496	0.2013
Lokasi sekolah	3.886	0.5506
Agama	4.105	0.0436
Fasilitas sekolah	4.357	0.2898
Citra sekolah	3.976	0.1716
Biaya sekolah	3.967	0.0256
Lingkungan sekolah	4.390	0.0394
Keamanan sekolah	4.220	0.5775

## 3. Analisis Regresi Logit

a. Pemilihan Sekolah Negeri atau Swasta

Setelah lolos pengujian model fit dan *goodness of fit* menggunakan *Hosmer and Lemeshow test*, maka diperoleh hasil regresi logistic seperti tabel berikut:

Variabel	B	S.E	Wald	Sig	Exp (B)
Kualitas pengajaran	-0.109	0.171	0.406	0.524	0.897
Kualitas guru	0.597	0.231	6.688	0.010*	1.817
Lokasi sekolah	0.165	0.129	1.648	0.199	1.180
Agama	-0.485	0.144	11.264	0.001*	0.616
Fasilitas sekolah	-0.219	0.084	6.738	0.009*	0.803
Citra sekolah	-0.015	0.096	0.024	0.878	0.985
Biaya sekolah	0.509	0.155	10.864	0.001*	1.664
Lingkungan sekolah	0.366	0.181	4.099	0.043*	1.442
Keamanan sekolah	-0.569	0.162	12.392	0.000*	0.566
Konstanta	3.447	3.354	1.057	0.304	31.414

Sumber: Output SPSS 16 (2014)

Berdasarkan hasil regresi logistik yang dilakukan diketahui bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan orangtua memilih sekolah dasar negeri atau swasta adalah kualitas guru, agama, fasilitas, biaya, lingkungan, dan keamanan sekolah, sedangkan faktor lain seperti kualitas pengajaran, lokasi, citra sekolah tidak berpengaruh terhadap keputusan orangtua memilih sekolah dasar negeri atau swasta. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig dari masing-masing variabel. Tidak berpengaruhnya kualitas pengajaran terhadap keputusan dalam memilih sekolah dasar tidak sesuai dengan temuan Zainurin (2011) yang mengungkapkan bahwa kualitas pengajaran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan dalam memilih sekolah. Lebih lanjut hasil penelitian ini juga tidak mendukung temuan Sudarshanam (2011) menyebutkan bahwa kualitas pendidikan merupakan faktor yang paling besar dalam mempengaruhi orangtua dalam memilih sekolah. Kualitas pengajaran yang tidak berpengaruh signifikan disebabkan oleh persepsi orangtua bahwa seluruh lembaga pendidikan telah memiliki kualitas pengajaran yang baik sehingga dimungkinkan tidak dijadikan faktor penentu (determinan) dalam pengambilan keputusan pemilihan sekolah dasar.

Lebih lanjut, tidak signifikannya variabel lokasi sekolah mendukung temuan Zainurin (2011) yang mengungkapkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih sekolah. Dengan kata lain, lokasi sekolah juga tidak dijadikan faktor penentu (determinan) dalam pengambilan keputusan pemilihan sekolah dasar meskipun secara khusus untuk sekolah negeri umumnya hanya menyekolahkan anaknya di sekolah negeri yang dekat dengan posisi tempat tinggal. Kemudian, tidak signifikannya pengaruh variabel citra sekolah terhadap keputusan orangtua dalam memilih sekolah negeri atau swasta tidak sesuai dengan hipotesis dan temuan Hsu dan fang (2013)

yang menyatakan bahwa reputasi sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orangtua memilih sekolah untuk anaknya.

Probabilitas kecenderungan orangtua untuk memilih sekolah negeri daripada sekolah swasta dipengaruhi oleh faktor kualitas guru, biaya dan lingkungan sekolah. Kualitas guru yang semakin baik akan mendorong kecenderungan orangtua untuk memilih sekolah negeri daripada memilih sekolah swasta. Hasil ini sesuai dengan hasil *pilot study* yang menemukan bahwa salah satu alasan orangtua memilih sekolah negeri adalah kualitas yang tidak berbeda dengan sekolah swasta sehingga jika kualitas guru ditingkatkan orangtua akan cenderung menyekolahkan anaknya di sekolah negeri. Kemudian dari perspektif biaya pendidikan, orangtua lebih cenderung memilih sekolah negeri daripada sekolah swasta ketika komponen-komponen dalam biaya pendidikan anak semakin terjangkau oleh orangtua. Hal ini juga sesuai dengan hasil *pilot study* yang menemukan bahwa orangtua yang menyekolahkan anaknya di sekolah negeri umumnya memiliki pendapatan perbulan yang relatif lebih rendah daripada orangtua yang menyekolahkan anaknya di sekolah swasta dan biaya pendidikan sekolah negeri lebih rendah dari sekolah swasta. Sedangkan dari perspektif lingkungan sekolah, orangtua lebih cenderung memilih sekolah negeri daripada sekolah swasta ketika lingkungan sekolah semakin nyaman, kondusif, dan mendukung seluruh aktivitas peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, peraturan di sekolah negeri umumnya lebih ketat sehingga setiap aktivitas yang mengganggu proses belajar mengajar tentunya akan dilarang, seperti larangan membawa ataupun mengaktifkan ponsel di sekolah. Hasil ini sesuai dengan *pilot study* dimana lingkungan yang menyenangkan adalah alasan orangtua memilih sekolah swasta, namun dengan adanya perubahan lingkungan di sekolah negeri yang semakin baik mendorong pada peralihan kecenderungan orangtua untuk memilih sekolah negeri.

Kemudian probabilitas kecenderungan orangtua untuk memilih sekolah swasta daripada negeri dipengaruhi oleh faktor agama, fasilitas dan keamanan. Penguatan persepsi bahwa pendidikan agama semakin baik diajarkan di lingkungan sekolah, orangtua lebih cenderung untuk mempercayakan anaknya ke sekolah swasta daripada sekolah negeri. Di Yogyakarta terdapat banyak sekali sekolah swasta yang memiliki pendidikan agama yang bagus seperti SD Muhammadiyah Sapen, SD Al-Azhar, SD Masjid Syuhada, SD Tarakanita, SD Budya Wacana dan lain sebagainya. Pendidik di sekolah tersebut mengajarkan pengetahuan sekaligus pengamalannya di dalam kehidupan, sehingga orangtua lebih cenderung memilih sekolah swasta, karena lebih mengarah ke praktek, sedangkan sekolah dasar negeri hanya mengajarkan pengetahuan umum tentang agama saja.

Selain lebih mempercayakan pendidikan agama kepada sekolah swasta, faktor lain yang membuat orangtua lebih memilih sekolah swasta daripada negeri adalah fasilitas sekolah. Artinya ketika ketersediaan

fasilitas di sekolah semakin lengkap, bagus, dan sesuai dengan espektasi orang tua maka orangtua cenderung lebih memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. Hal ini sesuai dengan hasil *pilot study* yang mengungkapkan bahwa pilihan orangtua di sekolah swasta disebabkan oleh ketersediaan fasilitas yang memadai. Kemudian, dari perspektif keamanan sekolah, sekolah swasta juga lebih dipilih oleh orangtua daripada sekolah negeri. Dengan besarnya sumber daya yang dimiliki oleh sekolah swasta, sekolah mampu menyediakan fasilitas keamanan yang berkualitas bagi setiap stakeholders yang beraktivitas di sekolah. Sebagaimana diketahui bahwa sekolah negeri jarang yang memiliki satpam untuk menjaga lingkungan sekolah, sedangkan sekolah swasta untuk tingkat sekolah dasar umumnya memiliki satpam yang bertugas dalam menjaga keamanan sekolah. Hasil ini sesuai dengan hasil *pilot study* yang mengungkapkan bahwa salah satu keputusan orangtua memilih sekolah swasta adalah keamanan lingkungan sekolah.

b. Pemilihan Sekolah Berbasis Agama atau Non-Agama

Setelah lolos pengujian model fit dan *goodness of fit* menggunakan *Hosmer and Lemeshow test*, maka diperoleh hasil regresi logistic seperti tabel berikut.:

Variabel	B	S.E	Wald	Sig	Exp (B)
Kualitas pengajaran	-0.301	0.241	1.552	0.213	0.740
Kualitas guru	-0.244	0.334	0.533	0.465	0.784
Lokasi sekolah	-0.440	0.233	3.575	0.059	0.644
Agama	2.640	0.532	24.587	0.000*	14.015
Fasilitas sekolah	0.085	0.101	0.700	0.403	1.088
Citra sekolah	0.528	0.203	6.782	0.009*	1.696
Biaya sekolah	-0.068	0.193	0.123	0.726	0.935
Lingkungan sekolah	-1.251	0.360	12.071	0.001*	0.286
Keamanan sekolah	0.369	0.218	2.875	0.090	1.446
Konstanta	-19.066	6.029	10.002	0.002	0.000

Sumber: Output SPSS 16 (2014)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diketahui bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan orangtua memilih sekolah berbasis agama atau non-agama adalah agama, citra dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor lain seperti lokasi, kualitas pembelajaran, kualitas guru, biaya, fasilitas dan keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan orangtua memilih sekolah berbasis agama atau non agama.

Probabilitas kecenderungan orangtua memilih sekolah berbasis non-agama dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah. Lingkungan di sekolah swasta umumnya tercipta oleh aturan dari pihak sekolah yang diaplikasikan dalam hal berbusana atau seragam. Seperti di sekolah

berbasis Islam mewajibkan anak perempuan untuk berjilbab, namun terdapat orangtua yang mengikuti kehendak anak yang ingin berseragam namun tidak mengenakan jilbab. Orangtua seperti ini umumnya memilih sekolah negeri yang memberikan kebebasan berseragam kepada siswanya. Sehingga orangtua lebih cenderung memilih lingkungan sekolah berbasis non-agama daripada sekolah berbasis agama.

Probabilitas kecenderungan orangtua memilih sekolah berbasis agama dipengaruhi oleh citra sekolah dan agama. Berdasarkan variabel agama, orangtua lebih cenderung memilih sekolah berbasis agama daripada non-agama. Hal ini merepresentasikan kondisi responden dimana ketika ia mengharapkan pendidikan agama yang baik, tentunya akan menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama, bukan sekolah non-agama yang memiliki porsi pendidikan agama lebih sedikit dalam pengajarannya. Kemudian berdasarkan perspektif citra sekolah, orangtua lebih cenderung memilih sekolah berbasis agama daripada sekolah swasta non-agama ketika citra sekolah terkait semakin baik dan diperhitungkan oleh masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan persepsi responden yang ditemui oleh peneliti bahwa citra sekolah berbasis agama sangat diperhitungkan oleh orangtua dan gengsi menyekolahkan anaknya di sekolah terkait sangat besar. Hal ini bisa dilihat dari daftar sekolah berbasis agama yang memiliki reputasi mentereng di wilayah DI Yogyakarta dan menjadi obyek dalam penelitian ini, diantaranya adalah SD Muhammadiyah Sapen, SD Al-Azhar, SD Masjid Syuhada, SD Tarakanita, SD Budy Wacana dan lain sebagainya.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar negeri atau swasta untuk anak adalah kualitas guru, agama, fasilitas sekolah, biaya sekolah, lingkungan sekolah, dan keamanan sekolah. Sedangkan kualitas pengajaran, lokasi dan citra sekolah tidak berpengaruh signifikan. Kualitas guru, biaya dan lingkungan sekolah membuat orangtua memiliki kecenderungan memilih sekolah negeri daripada swasta. Di sisi lain, faktor agama, fasilitas dan keamanan menjadi alasan orangtua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. Di sisi lain, Faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah berbasis agama atau non-agama adalah agama, citra sekolah, dan lingkungan sekolah. Sedangkan enam variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan. Faktor agama dan citra sekolah mendorong orangtua untuk lebih memilih sekolah berbasis agama. Kemudian, faktor yang membuat orangtua lebih memilih sekolah berbasis non-agama adalah lingkungan sekolah.

## F. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lain, riset ini juga tidak luput dari berbagai kelemahan atau keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan di Indonesia terdapat berbagai kota besar lainnya, yang memiliki karakteristik berbeda, sehingga dimungkinkan menghasilkan hasil yang berbeda jika dilakukan di wilayah lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari riset Zainurin (2012) dan hasil *pilot study*, sehingga dimungkinkan adanya variabel lain di luar penelitian ini yang berpengaruh dalam pemilihan sekolah untuk anak.

## G. Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah di wilayah DIY agar mampu mengoptimalkan faktor-faktor yang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar untuk anaknya berdasarkan jenis sekolah terkait. Hal ini bertujuan untuk menarik orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah terkait. Karena untuk usia sekolah dasar, keputusan bersekolah merupakan keputusan dari orangtua dan sangat jarang anak seusia tersebut memilih sekolah dasar sendiri.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dasar di wilayah DIY untuk menciptakan *value added* sehingga mampu bersaing secara sehat dalam kreativitas dan inovasi sehingga orangtua murid tertarik dengan sekolah terkait.

## H. Daftar Pustaka

- Abraham Maslow (2009), Teori Hirarki Motivasi, [http://id.wikipedia.org/wiki/Abraham\\_Maslow](http://id.wikipedia.org/wiki/Abraham_Maslow) (diakses pada 06 Juni 2014)
- Ahmed, et al. 2013. Determinants of School Choice: Evidence from Rural Punjab, Pakistan. *CREB Working Paper No. 01-13*. Pakistan
- Arifuddin, Azwita. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Keputusan Membeli Komputer di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Bosetti, Lynn. 2004. Determinants of school choice: understanding how parents choose elementary schools in Alberta. *Journal of Education Policy Vol. 19, No. 4*. University of Calgary. Canada

Chew, et al. 2010. Factors Affecting Choice For Education Destination: A Case Study Of International Students At Universiti Utara Malaysia. *Journal of Universiti Utara Malaysia LB2300 Higher Education*. Online

Hidayah Fathnuryati. 2007. Pengaruh Ekuitas Merek terhadap Keputusan Menyekolahkan Anak Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar di Semarang Tahun 2007. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990. Tentang Pendidikan Prasekolah. Pemerintah Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Pimpa, Natavud. 2003. The Influence Of Family On Thai Students' Choices Of International Education. *The International Journal of Educational Management*; Vol. 17, 4/5; pg. 211. Australia.

Purba, Mery Lany. 2011. Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Kualitas Pendidikan Dan Fasilitas Terhadap Minat Dan Dampaknya Pada Keputusan Orangtua Murid Memilih Jasa Pendidikan SD High/Scope Indonesia Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.

Sudarshanam, Gopala. 2011. Survey On Satisfaction Of Parents A Study Of Select School In Hyderabad City, Andhra Pradesh. *International Journal of Multidisciplinary Research Vol.1 Issue 8*. India

Yi Hsu and Chen Yuan-fang. 2013. An Analysis of Factors Affecting Parents' Choice of a Junior High School. *International Journal of Business, Humanities and Technology Vol. 3 No. 2*. Taiwan

Zainal, Arnoldi. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas dan Kepercayaan Orangtua/Wali Murid dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam untuk Putra-Putrinya (Studi pada SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun). *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 11 Nomor 1*.

Zainurin and Sabri. 2011. Factors that Influence Parents' Choice of Pre-Schools Education in Malaysia: An Exploratory Study. *International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 15*. International Islamic University Malaysia.